

Growth Mindset Kepada Masyarakat Desa Timbang Lawan Kabupaten Langkat

Rizwanul Yakin Nasution¹, Asmaul Husna², Flora Elisabeth Silalahi³, Fahmi Sulaiman⁴, Jihan Sulaiman⁵, Sholawati Jannatul Fitri⁶, Natasya Nabila Nafinkan⁷

Universitas Haji Sumatera Utara¹, Politeknik LP3I Medan^{2,3}, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma^{4,5,6,7}

ARTICLE INFO

Received : 2023-07-09

Revised : 2023-08-20

Accepted : 2023-09-30

Keywords:

Dinamika, keberhasilan, pola piker, pengembangan diri.

ABSTRACT

Dalam era dinamika dan perubahan yang begitu cepat seperti saat ini, keberhasilan individu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan sangat ditentukan oleh kualitas pola pikir yang dimilikinya. Pola pikir yang berkembang menjadi landasan utama dalam menciptakan kesejahteraan dan keberhasilan diri. Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan sosialisasi ini menjadi sangat relevan untuk memberikan pemahaman dan inspirasi kepada peserta mengenai pentingnya mengembangkan pola pikir yang positif dan progresif. Pola pikir yang berkembang mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, mengatasi hambatan, dan melihat peluang di tengah kesulitan. Di tengah kompleksitas permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, memiliki pola pikir yang berkembang menjadi kunci utama untuk meraih kesuksesan dan kesejahteraan. Tujuan kegiatan adalah Memberikan pemahaman mendalam tentang konsep pola pikir berkembang Mendorong peserta untuk reflektif terhadap pola pikir yang dimilikinya saat ini Menyediakan strategi dan metode untuk mengembangkan pola pikir positif Menginspirasi peserta untuk aktif terlibat dalam aktivitas pengembangan diri.

E-mail:

fahmisulaiman1990@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pola pikir merupakan landasan utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Keseimbangan dan perkembangan pola pikir yang positif menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan dan kebahagiaan. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang berbagai aspek yang dapat mempengaruhi dan mengembangkan pola pikir.

Melalui kegiatan ini, penulis berkesempatan untuk memahami bahwa pola pikir yang berkembang bukanlah hasil dari proses yang statis, melainkan sebuah perjalanan yang terus menerus. Berbagai aktivitas diskusi, workshop, dan pembelajaran kolektif telah memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pola pikir seseorang dapat terus berkembang seiring dengan pengalaman dan pengetahuan baru.

Dalam era dinamika dan perubahan yang begitu cepat seperti saat ini, keberhasilan individu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan sangat ditentukan oleh kualitas pola pikir yang dimilikinya. Pola pikir yang berkembang menjadi landasan utama dalam menciptakan kesejahteraan dan keberhasilan diri. Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan sosialisasi ini menjadi sangat relevan untuk memberikan pemahaman dan inspirasi kepada peserta mengenai pentingnya mengembangkan pola pikir yang positif dan progresif.

Pola pikir yang berkembang mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, mengatasi hambatan, dan melihat peluang di tengah kesulitan. Di tengah kompleksitas permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, memiliki pola pikir yang berkembang menjadi kunci utama untuk meraih kesuksesan dan kesejahteraan.

Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah Memberikan pemahaman mendalam tentang konsep pola pikir berkembang Mendorong peserta untuk reflektif terhadap pola pikir yang dimilikinya

saat ini Menyediakan strategi dan metode untuk mengembangkan pola pikir positif Menginspirasi peserta untuk aktif terlibat dalam aktivitas pengembangan diri.

METODE

Peserta

Peserta kegiatan sosialisasi ini adalah para individu dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa, Anak anak remaja setempat, profesional, dan masyarakat umum yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai potensi terbaik dalam dirinya.

Bentuk Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini akan dilaksanakan melalui presentasi, diskusi kelompok, dan workshop interaktif. Narasumber yang ahli di bidang pengembangan diri akan memberikan wawasan dan pandangan yang mendalam, sementara kegiatan interaktif akan memberikan peserta kesempatan untuk berbagi pengalaman dan merancang langkah-langkah konkrit untuk mengembangkan pola pikir positif.

Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Timbang Lawan, Kabupaten Langkat. Dilaksanakan mulai tanggal 15 desember hingga 17 Desember 2023.

Dengan rangkaian kegiatan :

- a. Kegiatan seminar dilakukan pada 16 Desember 2023 Pukul 14.00 WIB-16.30 WIB. acara tersebut dilaksanakan di Desa Timbang Lawan, Kabupaten Langkat.
- b. Senam dilaksanakan di Desa Timbang Lawan, Kabupaten Langkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring berjalannya waktu, dunia akan terus mengalami perubahan. Maka dari itu, kita sebagai manusia dituntut untuk mempunyai pola pikir yang berkembang. Ketika memiliki pola pikir yang hanya diam di tempat saja, risiko mengalami kegagalan dalam meraih kesejahteraan hidup pun akan semakin meningkat. Pola pikir berkembang ini sendiri dikenal dengan *growth mindset*. *Growth mindset* adalah pola pikir atau keyakinan bahwa kemampuan dasar yang dimiliki dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui dedikasi dan kerja keras. Pola pikir ini bisa membantu Anda dalam mencapai tujuan jangka panjang seperti yang diinginkan, entah dalam lingkungan kerja maupun hubungan. Untuk mengetahui apakah memiliki pola pikir berkembang, cobalah untuk memilih satu dari dua pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan diri Anda.

- a. Apakah keterampilan dan kemampuan yang Anda miliki ada sejak lahir dan akan terus bertahan seumur hidup?
- b. Apakah keterampilan dan kecerdasan merupakan sesuatu yang dapat dipelajari dan diusahakan?
Jika menjawab “ya” untuk pertanyaan pertama, maka Anda mempunyai pola pikir tetap. Apabila Anda memilih “ya” sebagai jawaban untuk pertanyaan kedua, *growth mindset* sudah tertanam di dalam diri Anda.

Pola pikir berkembang adalah salah satu hal penting yang harus diterapkan dalam hidup. Ketika mempunyai pola pikir ini, Anda akan jauh lebih dapat menikmati tantangan yang dihadapi dalam hidup, terlepas dari dampak buruknya terhadap kehidupan. Selain itu, *growth mindset* juga membuat Anda lebih menghargai proses. Pola pikir ini pun juga mempermudah dalam mengembangkan keterampilan baru serta mencapai tujuan hidup karena Anda akan benar-benar mengusahakannya. Bagi orang yang mempunyai *fixed mindset*, mereka mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan pola pikir ini. Meski begitu, bukan berarti pola pikir yang semula hanya diam di tempat tidak bisa diubah menjadi *growth mindset*. Berikut ini sejumlah tips yang dapat diterapkan untuk mengembangkan *growth mindset*:

1. Akui ketidaksempurnaan yang dimiliki

Setiap orang memiliki kelemahan, kekurangan, dan keanehan yang membuat mereka jadi tak sempurna sebagai manusia. Cobalah untuk mengakui ketidaksempurnaan tersebut dan cintai diri Anda sebagaimana mestinya. Anggap ketidaksempurnaan yang ada sebagai keunikan.

2. Hadapi tantangan dengan berani

Ketika berhadapan dengan situasi yang membuat ketakutan, berhentilah sejenak dan ubah pikiran Anda terhadap keadaan tersebut. Untuk mengubahnya, anggap tantangan yang ada pada depan mata sebagai peluang untuk meraih kesejahteraan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, cobalah untuk melatih diri dengan mencoba hal-hal baru. Mencoba menyelesaikan tantangan dengan hal-hal yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya secara otomatis akan menambah daftar kemampuan Anda.

3. Perhatikan pikiran dan ucapan

Mulailah memperhatikan pikiran yang ada di dalam benak Anda. Perhatikan juga perkataan yang keluar dari mulut. Jika Anda pesimis dalam menyelesaikan masalah, bisa jadi hasilnya sesuai dengan apa yang dipikirkan. Oleh sebab itu, Anda harus berhati-hati dalam berucap karena bisa jadi perkataan Anda menjadi kenyataan. Gantilah pikiran negatif menjadi lebih positif untuk membangun pola pikir yang berkembang. Ubah juga penerimaan dan penilaian yang penuh kebencian dengan kasih sayang. Apabila tidak menghargai diri sendiri, mungkin saja kehidupan Anda malah akan semakin terpuruk.

4. Berhenti mencari persetujuan orang lain

Selalu meminta persetujuan orang lain dapat mencegah pola pikir berkembang. Cobalah untuk mengembangkan rasa percaya diri. Anda adalah satu-satunya orang yang bertanggung jawab dalam kehidupan sendiri, bukan orang lain.

5. Perkuat kelebihan, perbaiki kelemahan

Masing-masing orang mempunyai kelebihan dan kelemahan. Untuk mengembangkan *growth mindset*, jelajahi, hargai, dan perkuat kelebihan yang Anda punya. Selain itu, jangan lupa juga berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang dimiliki.





Gambar 1. Para Narasumber

6. **Terima kritikan dengan terbuka**
Ketika mengalami kegagalan dalam meraih tujuan, jangan ragu untuk melempar kritik terhadap diri sendiri. Tujuan dari kritik ini bukan membuat diri Anda semakin terlihat lemah, namun untuk membuat semuanya menjadi lebih baik lagi. Terima juga kritik dari orang lain yang bersifat membangun. Bersikap terbuka terhadap kritikan membantu mempermudah Anda untuk memiliki pola pikir yang berkembang.
7. **Hargai proses**
Banyak orang yang melihat sesuatu hanya dari hasil akhirnya saja. Dalam mengembangkan pola pikir *growth mindset*, Anda harus lebih menghargai proses daripada hasil akhirnya. Jika hanya terpaku pada hasil, Anda tak akan belajar dari kegagalan dan lebih mudah menyerah ketika menghadapi tantangan serupa.
8. **Belajar dari kesalahan orang lain**
Belajar bisa dari mana saja, salah satunya lewat kesalahan orang lain. Belajar dari pengalaman orang lain dapat menurunkan risiko Anda melakukan kesalahan serupa. Hal ini juga membantu menenangkan rasa takut dalam kepala saat hendak mencoba hal-hal baru. Itulah sejumlah tips yang dapat diterapkan untuk mengembangkan *growth mindset*.



Gambar 2. Lokasi Kegiatan

KESIMPULAN

Jika Desa Timbang Lawan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia, turut merayakan semangat gotong royong sebagai bentuk kepedulian bersama terhadap lingkungan dan kehidupan bersama. Kegiatan gotong royong merupakan respons positif terhadap berbagai tantangan lingkungan, mulai dari kebersihan, keterbatasan fasilitas umum, hingga pembangunan infrastruktur desa.

REFERENSI

- <https://nuansa.nusaputra.ac.id/2022/01/15/growth-mindset-adalah-pola-pikir-berkembang-begini-cara-memilikinya/>
- Andiny, P., & Nurjannah. (2018). Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Langsa. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 31–37.
- Arianto, B. (2022). Peran Media Sosial Bagi Penguatan Bisnis UMKM di Kota Serang Banten. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 6(2), 130–145. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM/article/view/19025>
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>
- Setyawan, D. A., Sari, N. I., Kuswindari, I. A., Sari, D. E., Sakhara, I., & Kustiningsih, N. (2020). Optimalisasi Media Sosial Terhadap Pemasaran Di Usaha Mikro Kecil Menengah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 37. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.787>